Jurnal ABDIMAS (Pengabdian kepada Masyarakat) UBJ
e-ISSN: 2614-2201
Vol. 9 No. 1 (Januari 2026), Halaman: 73 – 82
Terakreditasi Peringkat 5 (SINTA 5) sesuai SK RISTEKDIKTI Nomor. 105/E/KPT/2022

Peningkatan Kualitas Karya Ilmiah Melalui Pelatihan Dan Pendampingan Mendeley Bagi Mahasiswa Olahraga Papua

Muhammad Teguh Prasetyo [1,*], Miftah Fariz Prima Putra [1], Rodhi Rusdianto Hidayat [1], Fachrun Nisa Sofiyah Khasanah [1], Sifra Kafiar [1]

[1] Fakultas Ilmu Keolahragaan; Universitas Cenderawasih; e-mail: mtprasetyo@fik.uncen.ac.id, mifpputra@gmail.com, hidayatrod@gmail.com, fachrunsofiyah@fik.uncen.ac.id, sifrakafiar@gmail.com

* Korespondensi: e-mail: mtprasetyo@fik.uncen.ac.id

Submitted: **22/04/2026**; Revised: **23/04/2026**; Accepted: **24/04/2026**; Published: **25/04/2026**

Abstract

This community service activity was motivated by the low literacy of students in utilizing reference management applications in the preparation of scientific papers. The objective of the activity was to improve students' understanding and skills in using Mendeley effectively and independently. The implementation method included training, development of a guide module, integration of use in lecture assignments, as well as mentoring and evaluation. The results of the activity showed significant improvements, where 100% of participants were able to use Mendeley for citations and automatic bibliography compilation independently. In addition, there was an increase in the timeliness of assignment submissions and the quality of students' scientific writing. This comprehensive and sustainable approach has proven effective in forming more systematic and technology-based academic habits. This activity has the potential to be implemented more widely to support improving the quality of scientific writing in higher education.

***Keywords**: Academic literacy, Mendeley, Reference management, Scientific work, Students*

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilatarbelakangi rendahnya literasi mahasiswa dalam pemanfaatan aplikasi manajemen referensi pada penyusunan karya ilmiah. Tujuan kegiatan adalah meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa menggunakan Mendeley secara efektif dan mandiri. Metode pelaksanaan meliputi pelatihan, penyusunan modul panduan, integrasi penggunaan dalam tugas perkuliahan, serta pendampingan dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan, di mana 100% peserta mampu menggunakan Mendeley untuk sitasi dan penyusunan daftar pustaka otomatis secara mandiri. Selain itu, terjadi peningkatan ketepatan waktu pengumpulan tugas serta kualitas penulisan ilmiah mahasiswa. Pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan terbukti efektif membentuk kebiasaan akademik yang lebih sistematis dan berbasis teknologi. Kegiatan ini berpotensi diterapkan lebih luas untuk mendukung peningkatan kualitas penulisan ilmiah di perguruan tinggi.

Kata kunci: Literasi akademik, Mendeley, Manajemen referensi, Karya ilmiah, Mahasiswa

1. Pendahuluan

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam menghasilkan sumber daya manusia yang unggul, kompetitif, dan mampu berkontribusi melalui karya ilmiah yang berkualitas

(Abdillah, 2024). Mahasiswa sebagai bagian dari sivitas akademika dituntut memiliki kemampuan akademik dalam menyusun makalah, laporan, artikel ilmiah, maupun tugas akhir secara sistematis dan sesuai kaidah penulisan ilmiah (Tanjung et al., 2023). Salah satu aspek penting dalam penulisan karya ilmiah adalah kemampuan mengelola referensi, melakukan sitasi secara benar, serta menyusun daftar pustaka secara konsisten (Goma et al., 2022). Kemampuan tersebut menjadi indikator penting dalam menjaga integritas akademik dan mencegah terjadinya plagiarisme (Silalahi et al., 2024).

Namun demikian, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang mengalami kendala dalam pengelolaan referensi ilmiah (Asiah et al., 2025). Mitra dalam kegiatan ini adalah mahasiswa bidang keolahragaan di Papua yang masih menghadapi keterbatasan dalam penggunaan aplikasi manajemen referensi, khususnya Mendeley. Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan mahasiswa, sebagian besar peserta belum pernah menggunakan aplikasi manajemen referensi dalam proses perkuliahan. Mahasiswa umumnya menyusun sitasi dengan cara menyalin contoh dari internet atau karya tulis sebelumnya tanpa menyesuaikan format yang berlaku. Pada beberapa tugas makalah yang dikumpulkan, ditemukan daftar pustaka tidak sesuai urutan alfabetis, sumber rujukan yang dicantumkan tidak muncul pada sitasi di dalam teks, serta perbedaan gaya penulisan referensi dalam satu naskah. Selain itu, mahasiswa memerlukan waktu lebih lama saat menyusun tugas karena harus menulis kutipan dan daftar pustaka secara manual. Sebagian besar mahasiswa masih melakukan penulisan sitasi dan daftar pustaka secara manual, sehingga sering ditemukan ketidaksesuaian format, inkonsistensi gaya sitasi, kesalahan pencantuman sumber rujukan, serta rendahnya efisiensi dalam penyusunan karya ilmiah. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya kualitas tugas akademik dan kurang optimalnya kesiapan mahasiswa dalam menyusun skripsi maupun artikel ilmiah.

Selain itu, perkembangan teknologi digital menuntut mahasiswa memiliki literasi akademik berbasis teknologi (Dwiki Darmawan et al., 2025). Penggunaan perangkat lunak manajemen referensi telah menjadi kebutuhan dalam dunia pendidikan tinggi modern (Syam et al., 2024). Salah satu aplikasi yang banyak digunakan adalah Mendeley. Mendeley merupakan aplikasi pengelola referensi yang memungkinkan pengguna menyimpan, mengorganisasi, mengutip sumber pustaka secara otomatis, serta menyusun daftar pustaka sesuai berbagai gaya sitasi (Farmasari et al., 2022). Penggunaan Mendeley dinilai mampu meningkatkan efisiensi penulisan karya ilmiah, meminimalkan kesalahan teknis, serta membantu mahasiswa dalam pengelolaan literatur secara sistematis (Putri & Hariadi, 2025).

Beberapa kegiatan pengabdian sebelumnya umumnya berfokus pada pelatihan dasar penggunaan Mendeley dalam bentuk seminar atau workshop satu kali pertemuan. Sebagian besar kegiatan menitikberatkan pada aspek pengenalan aplikasi, instalasi, dan praktik sitasi dasar, namun belum banyak yang mengintegrasikan program pendampingan berkelanjutan, evaluasi hasil penggunaan pada tugas mahasiswa, serta penerapan langsung pada konteks keilmuan tertentu. Selain itu, pelaksanaan pelatihan Mendeley pada mahasiswa bidang

keolahragaan, khususnya di wilayah Papua, masih relatif terbatas dilaporkan dalam publikasi ilmiah.

Berdasarkan tinjauan tersebut, naskah ini memiliki unsur kebaruan (novelty) dan nilai *state of the art* pada beberapa aspek. Pertama, kegiatan tidak berhenti pada pelatihan teknis, tetapi dilanjutkan dengan pendampingan berkala hingga mahasiswa mampu menerapkan Mendeley secara mandiri pada penulisan tugas akademik. Kedua, sasaran kegiatan difokuskan pada mahasiswa keolahragaan di Papua yang memiliki karakteristik kebutuhan akademik dan tantangan literasi digital tersendiri. Ketiga, kegiatan memanfaatkan pendekatan terintegrasi melalui workshop, penyediaan modul panduan, praktik langsung, konsultasi individual, serta monitoring hasil penggunaan dalam tugas kuliah. Keempat, luaran kegiatan diarahkan tidak hanya pada peningkatan pengetahuan peserta, tetapi juga perubahan perilaku akademik melalui budaya sitasi yang lebih tertib, efisien, dan berintegritas.

Dengan demikian, artikel ini berbeda dari kegiatan sejenis yang umumnya hanya menekankan pelatihan sesaat. Pendekatan yang ditawarkan dalam naskah ini menempatkan pelatihan Mendeley sebagai bagian dari penguatan ekosistem literasi akademik mahasiswa secara berkelanjutan. Hal ini menjadikan kegiatan lebih aplikatif, adaptif, dan relevan dengan kebutuhan pendidikan tinggi saat ini. Berdasarkan kondisi tersebut, permasalahan utama mitra dalam kegiatan ini meliputi: (1) rendahnya pemahaman mahasiswa terhadap teknik sitasi dan penulisan daftar pustaka; (2) belum optimalnya pemanfaatan aplikasi Mendeley dalam penyusunan karya ilmiah; (3) masih rendahnya literasi digital akademik mahasiswa; dan (4) belum adanya pendampingan terstruktur terkait penggunaan manajemen referensi.

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian ini menawarkan pendekatan berupa pelatihan dan pendampingan penggunaan Mendeley bagi mahasiswa olahraga di Papua. Pelatihan dilaksanakan melalui pemberian materi mengenai pentingnya manajemen referensi, instalasi aplikasi, pembuatan akun, pengelolaan pustaka digital, integrasi Mendeley dengan Microsoft Word, serta praktik sitasi dan penyusunan daftar pustaka otomatis. Selanjutnya, pendampingan dilakukan secara langsung maupun berkala agar mahasiswa mampu mengimplementasikan Mendeley pada tugas akademik yang sedang dikerjakan.

Melalui kegiatan ini diharapkan terjadi peningkatan kemampuan mahasiswa dalam mengelola referensi, memperbaiki kualitas penulisan ilmiah, meningkatkan efisiensi penyusunan tugas akademik, serta menumbuhkan budaya akademik yang tertib dan berintegritas. Dengan demikian, pelatihan dan pendampingan Mendeley menjadi langkah strategis dalam mendukung peningkatan kualitas karya ilmiah mahasiswa keolahragaan di Papua.

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan menggunakan metode pelatihan partisipatif dan pendampingan berkelanjutan yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan aplikasi Mendeley sebagai alat bantu penulisan

karya ilmiah. Pendekatan partisipatif dipilih karena menempatkan peserta sebagai subjek aktif dalam proses belajar melalui praktik langsung, diskusi, dan pemecahan masalah. Metode pelatihan berbasis praktik dinilai efektif dalam meningkatkan penguasaan keterampilan teknologi, terutama pada pembelajaran orang dewasa di lingkungan perguruan tinggi.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Cenderawasih, Jayapura, Papua dengan jumlah peserta sebanyak 19 mahasiswa. Kegiatan dilaksanakan secara luring di lingkungan kampus dengan memanfaatkan ruang kelas/laboratorium komputer agar seluruh peserta memperoleh akses perangkat dan jaringan internet yang memadai. Pemanfaatan fasilitas kampus menjadi strategi penting untuk mendukung kelancaran kegiatan dan pemerataan akses peserta terhadap sarana pendukung pelatihan. Pelaksanaan kegiatan dibagi ke dalam empat tahapan utama sebagai berikut:

Kegiatan diawali dengan pelaksanaan workshop penggunaan Mendeley yang bertujuan memberikan pemahaman dasar dan keterampilan teknis kepada mahasiswa. Workshop dilaksanakan melalui metode ceramah, demonstrasi, praktik langsung, dan diskusi interaktif. Materi yang diberikan meliputi pengenalan Mendeley, pembuatan akun, instalasi aplikasi, pengelolaan referensi, integrasi Mendeley dengan Microsoft Word, serta praktik pembuatan sitasi dan daftar pustaka otomatis. Metode praktik langsung dipilih karena efektif meningkatkan keterampilan digital peserta melalui pengalaman belajar secara langsung.

Setelah pelaksanaan workshop, disusun modul panduan penggunaan Mendeley sebagai bahan ajar pendukung yang dapat dipelajari mahasiswa secara mandiri. Modul memuat langkah-langkah penggunaan aplikasi secara sistematis, mulai dari instalasi, penginputan referensi, penggunaan plugin Word, hingga penyelesaian masalah umum yang sering dihadapi pengguna. Penyediaan modul pembelajaran penting untuk memperkuat retensi pengetahuan peserta serta mendukung proses belajar berkelanjutan.

Tahap selanjutnya adalah mengintegrasikan penggunaan Mendeley ke dalam proses perkuliahan melalui pemberian tugas akademik yang mewajibkan mahasiswa menggunakan sitasi otomatis dan daftar pustaka berbasis aplikasi. Strategi ini bertujuan membiasakan mahasiswa menerapkan keterampilan yang telah diperoleh pada situasi nyata pembelajaran. Integrasi teknologi dalam tugas perkuliahan juga menjadi bentuk pembelajaran kontekstual yang dapat meningkatkan kompetensi akademik mahasiswa.

Tahap akhir dilakukan melalui kegiatan konsultasi dan evaluasi. Konsultasi diberikan kepada mahasiswa yang mengalami kendala teknis maupun kesulitan dalam penggunaan fitur tertentu pada Mendeley. Sementara itu, evaluasi dilakukan dengan menilai hasil tugas mahasiswa, ketepatan penggunaan sitasi, kelengkapan daftar pustaka, serta tingkat partisipasi peserta selama kegiatan berlangsung. Evaluasi digunakan untuk mengetahui efektivitas program sekaligus sebagai dasar penyempurnaan kegiatan serupa di masa mendatang.

Setiap tahapan saling berkaitan dalam mendukung tercapainya tujuan program, yaitu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam pengelolaan referensi dan penulisan karya ilmiah

berbasis teknologi. Adapun alur pelaksanaan kegiatan tersebut dapat dilihat secara ringkas pada gambar berikut ini.

Sumber: Hasil Pelaksanaan (2026)

Gambar 1. Tahapan pelaksanaan pelatihan dan pendampingan Mendeley

3. Hasil dan Pembahasan

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk aktualisasi ini menunjukkan hasil yang signifikan terhadap peningkatan literasi mahasiswa dalam pemanfaatan aplikasi Mendeley untuk manajemen referensi. Kegiatan dilaksanakan melalui beberapa tahapan utama, yaitu workshop pelatihan, penyusunan modul panduan, integrasi dalam penugasan perkuliahan, serta konsultasi dan evaluasi.

3.1. Workshop Pelatihan Mendeley

Pada tahap workshop pelatihan yang dilaksanakan pada 5 Maret 2026, sebanyak 19 mahasiswa mengikuti kegiatan. Hasil menunjukkan bahwa seluruh mahasiswa (100%) berhasil menginstal dan membuat akun Mendeley. Namun, dalam hal kemampuan melakukan sitasi secara lengkap, hanya 10 dari 19 mahasiswa (52,63%) yang berhasil melakukannya dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun adopsi awal teknologi dapat dilakukan dengan cepat, penguasaan teknis masih memerlukan pendampingan lanjutan.

Sumber: Hasil Pelaksanaan (2026)

Gambar 2. Kegiatan workshop pelatihan mendeley

3.2. Penyusunan Modul Panduan Mendeley

Selanjutnya, penyusunan modul panduan Mendeley dilakukan secara intensif selama dua hari (9–10 Maret 2026), kemudian diintegrasikan melalui publikasi pada website fakultas serta demonstrasi langsung kepada mahasiswa. Modul ini berfungsi sebagai media pembelajaran mandiri yang memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan Mendeley secara sistematis.

Sumber: Hasil Pelaksanaan (2026)

Gambar 3. Demonstrasi modul panduan mendeley ke mahasiswa

3.3. Integrasi Penggunaan Mendeley Dalam Tugas Kuliah

Tahap integrasi dalam penugasan perkuliahan menjadi langkah strategis untuk memastikan keberlanjutan penggunaan Mendeley. Mahasiswa diberikan tugas yang mengharuskan penggunaan Mendeley dalam proses sitasi dan penyusunan daftar pustaka. Hasilnya menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan, di mana seluruh mahasiswa (19 orang) berhasil mengumpulkan tugas, dan 18 di antaranya (94,74%) mengumpulkan tepat waktu. Hal ini mencerminkan adanya peningkatan tidak hanya pada aspek keterampilan teknis, tetapi juga pada kedisiplinan akademik.

Sumber: Hasil Pelaksanaan (2026)

Gambar 4. Kegiatan penugasan dalam penggunaan mendeley

3.4. Konsultasi dan Evaluasi

Pada tahap konsultasi dan evaluasi, diperoleh capaian bahwa 100% mahasiswa telah mampu menggunakan Mendeley secara mandiri, termasuk dalam melakukan sitasi otomatis dan penyusunan daftar pustaka. Kondisi ini sangat kontras dengan kondisi awal sebelum pelatihan, di mana seluruh mahasiswa belum memahami penggunaan Mendeley dan masih melakukan sitasi secara manual. Sebelum kegiatan dilaksanakan, sebagian besar mahasiswa mengalami kesulitan dalam memasukkan sumber rujukan, menyesuaikan format sitasi, serta menyusun daftar pustaka yang sesuai dengan kaidah ilmiah. Setelah mengikuti seluruh rangkaian program, mahasiswa menunjukkan peningkatan kemampuan yang signifikan, baik dari aspek pengetahuan maupun kemampuan praktis dalam memanfaatkan aplikasi Mendeley sebagai alat pendukung penulisan ilmiah.

Secara pembahasan, keberhasilan kegiatan ini dipengaruhi oleh pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan. Kombinasi antara pelatihan langsung, penyediaan modul, praktik melalui penugasan, serta pendampingan intensif terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa. Hal ini sejalan dengan prinsip pembelajaran berbasis praktik *(learning by doing*), di mana mahasiswa tidak hanya menerima materi, tetapi juga langsung mengaplikasikannya dalam konteks akademik (Zuhriyah et al., 2025). Melalui praktik langsung, mahasiswa dapat memahami langkah-langkah instalasi, pembuatan library referensi, integrasi dengan Microsoft Word, hingga penggunaan berbagai gaya sitasi sesuai kebutuhan. Model pembelajaran seperti ini terbukti mampu mempercepat proses adaptasi mahasiswa terhadap teknologi baru karena mereka belajar melalui pengalaman nyata.

Selain itu, integrasi penggunaan Mendeley dalam tugas perkuliahan menjadi faktor kunci dalam membentuk kebiasaan baru mahasiswa (Conzizca, 2025). Dengan adanya tuntutan penggunaan dalam tugas, mahasiswa terdorong untuk menguasai aplikasi tersebut secara lebih serius. Pendampingan yang dilakukan juga membantu mengatasi kendala teknis yang dihadapi mahasiswa selama proses pembelajaran. Dengan adanya tuntutan penggunaan dalam tugas, mahasiswa terdorong untuk menguasai aplikasi tersebut secara lebih serius. Pendampingan yang dilakukan juga membantu mengatasi kendala teknis yang dihadapi mahasiswa selama proses pembelajaran. Beberapa kendala yang sering muncul antara lain kesalahan sinkronisasi akun, metadata referensi yang belum sesuai, duplikasi file, serta perubahan format sitasi. Dengan adanya konsultasi rutin, kendala tersebut dapat segera diselesaikan sehingga mahasiswa tidak kehilangan motivasi dalam menggunakan aplikasi. Pendampingan juga menciptakan suasana belajar yang interaktif karena mahasiswa dapat bertanya secara langsung dan memperoleh solusi yang tepat sesuai kebutuhan masing-masing (Oktavia Istiqomah et al., 2025).

Dari sisi dampak, kegiatan ini berkontribusi pada peningkatan mutu karya ilmiah pada mahasiswa, yang utama dalam aspek konsistensi sitasi, kerapian daftar pustaka, serta pengurangan risiko plagiarisme. Pemanfaatan teknologi seperti Mendeley juga mendukung efisiensi dalam alur penulisan karya ilmiah, sehingga mahasiswa dapat lebih fokus pada

substansi karya ilmiah (Kencana et al., 2025). Waktu yang sebelumnya banyak digunakan untuk menulis daftar pustaka secara manual dapat dialihkan untuk memperkuat analisis, memperdalam kajian teori, dan menyusun pembahasan yang lebih berkualitas. Selain itu, mahasiswa menjadi lebih teliti dalam menggunakan sumber rujukan karena seluruh referensi tersimpan secara sistematis dalam satu basis data pribadi.

Kegiatan ini juga memberikan manfaat jangka panjang dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi tuntutan akademik di masa depan, seperti penyusunan proposal penelitian, skripsi, artikel ilmiah, maupun publikasi pada jurnal. Kemampuan menggunakan aplikasi manajemen referensi merupakan salah satu kompetensi penting di perguruan tinggi modern yang menuntut pemanfaatan teknologi secara efektif. Oleh karena itu, penguasaan Mendeley tidak hanya relevan untuk kebutuhan perkuliahan saat ini, tetapi juga menjadi bekal berharga dalam pengembangan karier akademik maupun profesional mahasiswa.Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya berhasil menyelesaikan permasalahan awal terkait rendahnya literasi penggunaan Mendeley, tetapi juga memberikan dampak berkelanjutan melalui perubahan perilaku akademik mahasiswa menuju pemanfaatan teknologi yang lebih optimal. Program ini menunjukkan bahwa pelatihan yang dirancang secara sistematis, didukung praktik langsung dan pendampingan berkelanjutan, mampu meningkatkan kapasitas mahasiswa secara nyata. Ke depan, kegiatan serupa sangat layak untuk terus dikembangkan dan diperluas cakupannya agar semakin banyak mahasiswa memperoleh manfaat dalam meningkatkan kualitas literasi akademik dan kemampuan penulisan ilmiah.

4. Kesimpulan

Berdasarkan implementasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut, dapat diberikan kesimpulan bahwa program ini berhasil meningkatkan literasi mahasiswa dalam pemanfaatan aplikasi Mendeley sebagai manajemen referensi karya ilmiah, ditandai dengan perubahan dari belum memahami penggunaan Mendeley menjadi mampu melakukan sitasi dan menyusun daftar pustaka secara mandiri. Keberhasilan tersebut didukung oleh pelaksanaan yang sistematis melalui pelatihan, penyediaan modul, integrasi dalam perkuliahan, serta pendampingan dan evaluasi, sehingga efektif menjawab rendahnya literasi penggunaan Mendeley di kalangan mahasiswa. Kegiatan ini juga berdampak positif terhadap kualitas akademik mahasiswa, terutama dalam ketepatan sitasi, kerapian daftar pustaka, dan efisiensi penulisan karya ilmiah. Ke depan, program serupa berpotensi dikembangkan secara berkelanjutan melalui perluasan peserta lintas program studi, pengembangan materi berbasis digital, serta model pelatihan bertingkat dengan melibatkan tutor sebaya guna mendukung peningkatan literasi akademik di perguruan tinggi.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Cenderawasih atas dukungan dan fasilitasi yang telah diberikan

dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Dukungan tersebut baik berupa kesempatan, sarana, maupun lingkungan akademik yang kondusif, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dan berkontribusi, khususnya mahasiswa yang terlibat secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari pelatihan hingga evaluasi. Partisipasi dan antusiasme yang tinggi dari para peserta menjadi faktor penting dalam keberhasilan kegiatan ini. Semoga segala bentuk dukungan dan kerja sama yang telah diberikan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi pengembangan kualitas akademik, khususnya dalam peningkatan literasi penulisan ilmiah di lingkungan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Cenderawasih.

Daftar Pustaka

Abdillah, F. (2024). Peran Perguruan Tinggi dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia di Indonesia. *EDUCAZIONE: Jurnal Multidisiplin*, *1*(1), 13–24. https://doi.org/https://doi.org/10.37985/educazione.v1i1.4

Asiah, N., Jatmiko, A., Erfayliana, Y., & Desky, H. (2025). Pelatihan Manajemen Referensi Ilmiah Berbasis Aplikasi (Mendeley & Zotero) untuk Meningkatkan Kualitas Karya Tulis Mahasiswa. *Dedication : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *9*(2), 279–286. https://doi.org/10.31537/dedication.v9i2.2591

Conzizca, M. J. (2025). Urgensi Penggunaan Mendeley Dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah Di Perpustakaan Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta. *Buletin Perpustakaan*, *8*(1), 23–51. https://doi.org/https://doi.org/10.20885/bpuii.v8i1.36908

Dwiki Darmawan, Nuris Syamsiyah, Alqina Abqariyah Alhasna, & Abdul Wafi. (2025). Telaah Pustaka Peran Literasi Digital dalam Membangun Daya Pikir Kritis Mahasiswa Masa Kini. *Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *1*(4), 1195–1205. https://doi.org/10.63822/k8qdjp29

Farmasari, S., Riyanto, A. A., Baharuddin, Elmiana, D. S., & Amalina, A. D. (2022). Mendeley Sebagai Aplikasi Pengolah Pustaka Bagi Mahasiswa Tingkat Akhir di Pulau Lombok. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, *5*(3), 209–213. https://doi.org/10.29303/jpmpi.v5i3.2106

Goma, E. I., Saputra, Y. W., Sandy, A. T., & Ningrum, M. V. R. (2022). Pelatihan Mendeley Reference dalam Mengelola Referensi Karya Tulis Ilmiah. *JPM-IKP: Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan Dan Pendidikan*, *5*(1), 1–8. https://doi.org/i.org/10.31326/jmp-ikp.v5i1.1194

Kencana, N., Utami, E., Yuneva, Y., Citra, F. W., Anwar, E. N., Revolina, E., & Edwar, E. (2025). Meningkatkan Kualitas Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Melalui Pelatihan Mendeley Dalam Penyusunan Referensi. *JGEN : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(2), 239–249. https://doi.org/10.60126/jgen.v3i2.822

Oktavia Istiqomah, Wardania Isnaini Aisyah, Suesthi Rhayuningsih, Achmad Rijanto, & Dicki Nizar Zulfika. (2025). Pendampingan Penggunaan Media Interaktif Zep Quiz Kepada Guru SDN Palrejo. *Pemberdayaan Masyarakat : Jurnal Aksi Sosial*, *2*(3), 01–10. https://doi.org/10.62383/aksisosial.v2i3.2074

Putri, T. E. P. D., & Hariadi, T. (2025). Efektivitas Penggunaan Mendeley dalam Penyusunan Skripsi oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Periode Juli–Desember 2025. *Indonesian Journal of Teaching and Teacher Education*, *5*(2), 73–78. https://doi.org/https://doi.org/10.58835/ijtte.v5i2.613

Silalahi, E., Silalahi, D., Tarigan, M. I., & Sinaga, R. V. (2024). Deteksi Plagiarisme sebagai Peningkatan Integritas Akademik. *KAIZEN: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(1), 27–33.

Syam, S., Za, S. Z., Nurmiati, A. S., Saadillah, A., & Sudarmanto, E. (2024). Pelatihan Teknis Operasional Mendeley Manager References dan Ms Word Bagi Mahasiswa dalam Penyusunan Daftar Pustaka. *JAHE: Journal of Human and Education*, *4*(5), 663–673. https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jh.v4i5.1596

Tanjung, R., Arifudin, O., & Kartika, I. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa dalam Menulis Jurnal Ilmiah. *JKIPM: Jurnal Karya Inovasi Pengabdian Masyarakat*, *1*(1), 42–52.

Zuhriyah, D. E. F., Mamesah, M. F. A. S. I., Ramadhani, N. R. F., Auliarahma, S., Khoiruna, N. B., Munjiyat, S. N., Nabila, S., & Royyan, N. N. (2025). Analisis Filsafat Pendidikan John Dewey Melalui Konsep Learning by Doing dalam Pendidikan Modern. *IJMS: Indonesian Journal of Mutidisciplinary Studies*, *1*(3), 1–20.